

Analisis Campur Kode Pada Tayangan Video “Review Makanan” di Konten TikTok Betty Augustina dan Pemanfaatannya Sebagai Video Pembelajaran Teks Ulasan di SMP Kelas VIII : Kajian Sociolinguistik

Nabila Wahyuning Tyas¹, Uah Maspuroh², M. Januar Ibnu Adham³

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email : Billa.tyas23@gmail.com¹, Uah.maspuroh@fkip.unsika.ac.id²,

M.Januar.ibnuadham@fkip.unsika.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis jenis-jenis campur kode yang terdapat dalam tayangan video “food review” pada konten TikTok Betty Augustina, (2) mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode yang terdapat pada tayangan video “food review” pada konten TikTok Betty Augustina. Konten TikTok, (3) menjelaskan bagaimana pemanfaatan hasil penelitian menjadi video pembelajaran teks ulasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan jenis-jenis campur kode yang terdapat dalam tayangan video “food review” pada konten TikTok Betty Augustina, faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode dalam tayangan video “food review” pada Konten TikTok Betty Augustina, dan memaparkan bagaimana pemanfaatan hasil penelitian menjadi video pembelajaran teks ulasan. Subjek penelitian ini adalah konten TikTok Betty Augustina, objek penelitian ini adalah tuturan yang mengandung campur kode dalam tayangan video “food review” di konten TikTok Betty Augustina. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah deskripsi data, analisis data, interpretasi data. Hasil penelitian ini ditemukan jenis campur kode. Jenis campur kode pada tayangan video “food review” pada konten TikTok Betty ditemukan dengan total 90 data penutur, campur kode dalam ada 3 jenis campur kode 41 data, campur kode luar 27 data, dan campur kode campur (campur kode hibrid) sebanyak 22 data. faktor penyebab campur kode yaitu karena penutur dan penggunaan istilah yang lebih populer.

Kata Kunci: *Campur Kode, Pembelajaran Bahasa, dan Video Pembelajaran.*

Abstract

This study aims to (1) analyze the types of code mixing contained in the "food review" video show on Betty Augustina's TikTok content, (2) describe the factors causing the code mixing contained in the "food review" video show on Betty Augustina's TikTok content, (3) explaining how the utilization of research results into a review text learning video. This study uses a qualitative approach with a descriptive method, which describes the types of code mixing found in the "food review" video show on Betty Augustina's TikTok content, the factors causing the code mixing to occur in the "food review" video show on Betty Augustina's TikTok content, and describes how the utilization of the results of the research into a review text learning video. The subject of this research is Betty Augustina's TikTok content, the object of this research is speech that contains code mixing in "food review" video shows in Betty Augustina's TikTok content. Data analysis techniques carried out by researchers are data description, data analysis, data interpretation. The results of this study found the type of code mixing. The type of code mixing in the "food review" video show in Betty's TikTok content was found with a total of 90 speaker data, there were three types of inner code mixing with 41 data, outer code mixing

27 data, and mixed code mix (hybrid code mixing) as much as 22 data. factors that cause code mixing, namely due to speakers and the use of more popular terms.

Keywords: *Code Mixing, Language Learning, and Learning Videos.*

PENDAHULUAN

Seseorang yang menggunakan dua bahasa atau lebih dalam kegiatan berkomunikasi disebut sebagai dwibahasawan atau bilingual. Bisa dikatakan bilingual apabila penutur mampu menggunakan dua bahasa secara berdampingan dan tidak ada tuntutan untuk menguasai penuh bahasa keduanya melainkan hanya dengan penguasaan minimal atas bahasa kedua tersebut maka penutur sudah dapat disebut bilingual. Menurut Chaer, (2010: 114), menuturkan bahwa campur kode adalah penggunaan dua bahasa atau lebih, atau dua varian dari sebuah bahasa dalam satu masyarakat tutur. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa campur kode yaitu sebuah peristiwa ketika seorang yang berkomunikasi dengan penggunaan dua bahasa menggunakan dua kode bahasa dalam tuturannya. Seorang pengguna bahasa yang menggunakan dua kode bahasa dalam tuturannya berupa sisipan bahasa asing atau bahasa daerah ke dalam bahasa utama yang digunakannya saat sedang bertutur disebut dengan campur kode.

Berdasarkan asal usul serapannya, campur kode dapat dibedakan menjadi tiga jenis menurut (Suandi, 2014: 140-141) yaitu :

1. Campur kode ke dalam (*Inner code mixing*)

Campur kode ke dalam (*Inner code mixing*) adalah jenis campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asli yang masih sekerabat. Misalnya dalam peristiwa campur kode tuturan bahasa Indonesia terdapat di dalamnya unsur-unsur bahasa Jawa, Sunda, Bali dan bahasa daerah lainnya.

2. Campur kode ke luar (*outer kode mixing*)

Campur kode ke luar (*outer kode mixing*) campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asing, misalnya gejala campur kode pada pemakaian bahasa Indonesia terdapat sisipan bahasa Belanda, Inggris, Arab, dll.

3. Campur kode campuran (*hybrid kode mixing*)

Campur kode campuran (*hybrid kode mixing*) merupakan campur kode yang di dalamnya (mungkin klausa atau kalimatnya) telah menyerap unsur bahasa asli (bahasa-bahasa daerah) dan bahasa asing.

(Menurut Suandi, 2014: 142) yang membagi faktor penyebab terjadinya peristiwa campur kode menjadi beberapa bagian yaitu, faktor penutur, keterbatasan penggunaan kode, penggunaan istilah yang lebih populer, mitra bicara, pembicara dan pribadi pembicara, modus pembicaraan, topik, fungsi dan tujuan, dan untuk sekedar gengsi.

Pemanfaatan *TikTok* dalam pembelajaran dapat mempermudah anak peserta didik dalam memahami suatu materi. Pengembangan media pembelajaran *TikTok* ini telah selaras dengan era digital saat ini. Hal itu memunculkan media sosial yang dapat menjadi media pembelajaran karena media sosial sangat menarik perhatian dan dekat dengan generasi milenial yang memang lekat pada dunia digital. Selain sebagai media hiburan dan bisa dimanfaatkan dalam video pembelajaran di aplikasi *TikTok* terdapat fenomena kebahasaan yang cukup beragam. Penggunaan bahasa yang sering di jumpai dalam video *TikTok* biasanya lebih santai, tidak terlalu formal, dan terdapat penyisipan kata atau kalimat dari satu bahasa ke bahasa lainnya.

Terdapat kesamaan serta perbedaan pada penelitian terdahulu. Penelitian pertama dilakukan Kristina Dewi Arta Setyaningrum dengan NIM : 141224008 (2019) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul "Jenis, Bentuk, dan Faktor Penyebab Campur Kode dalam Perbincangan Pengisi

Acara “*Ini Talkshow*” di Net TV” Hasil penelitiannya adalah peneliti menemukan jenis campur kode, yaitu (1) campur kode kedalam menggunakan bahasa daerah dan (2) campur kode keluar menggunakan bahasa asing. Peneliti menemukan bentuk campur kode, yaitu (1) kata dasar, (2) kata bentukan, (3) kata berimbuhan, (4) kata ulang dan (5) frasa. Selanjutnya peneliti menemukan faktor penyebab campur kode yaitu dari segi penutur dan dari segi kebahasaan. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu menganalisis campur kode. Perbedaan pada penelitian ini yaitu subjek penelitiannya, subjeknya yaitu acara “*ini Talk Show*” di Net TV” sedangkan peneliti menggunakan video “*review makanan*” pada media sosial *TikTok* di konten Betty Augustina.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik membuat penelitian yang berjudul “Analisis Campur Kode Pada Tayangan video “*Review Makanan*” di Konten *TikTok* Betty Augustina dan Pemanfaatannya Sebagai Video Pembelajaran Teks Ulasan di SMP kelas VIII” dengan rumusan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana analisis jenis campur kode dalam penggunaan bahasa pada tayangan video konten *TikTok* Betty Augustina? (2) Bagaimana faktor penyebab terjadinya campur kode pada penggunaan bahasa di video media sosial *TikTok* Betty Augustina? (3) Bagaimana pemanfaatan teks ulasan pada tayangan video *review makanan* dalam media sosial *TikTok* sebagai bahan ajar teks ulasan di kelas VIII?

Penelitian memfokuskan analisis jenis campur kode pada tayangan video “*review makanan*” di konten *TikTok* Betty Augustina. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apa saja jenis campur kode pada tayangan video “*review makanan*” di konten *TikTok* Betty Augustina, faktor penyebab terjadinya campur kode pada tayangan video “*review makanan*” di konten *TikTok* Betty Augustina serta pemanfaatannya sebagai video pembelajaran teks ulasan di SMP.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan jenis campur kode yang terdapat pada tayangan video “*review makanan*” di konten *TikTok* Betty Augustina, faktor penyebab terjadinya campur kode yang terdapat pada tayangan video “*review makanan*” di konten *TikTok* Betty Augustina, dan mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan dari hasil penelitian menjadi video pembelajaran teks ulasan. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti yaitu deskripsi data, analisis data, interpretasi data. Hasil penelitian ini ditemukan jenis campur kode. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pengumpulan data yaitu menterjemahkan tuturan pada tayangan video “*review makanan*” di konten *TikTok* Betty Augustina, membaca dan memahami transkripsi, mencatat serta mengklasifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data penelitian ini terdapat 15 video “*review makanan*” di konten *TikTok* Betty Augustina. Berdasarkan data tersebut, dilakukan analisis campur kode peneliti menjabarkan jenis-jenis campur kode dan faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode dalam tuturan yang ada di video konten *TikTok* Betty Augustina serta pemanfaatannya sebagai video pembelajaran teks ulasan di SMP. Peneliti memperoleh data penelitian berupa campur kode dengan jumlah total 90 data, disajikan dalam uraian berikut ini.

1. Analisis Campur Kode

Tabel 1 Jenis Campur Kode ke Dalam

No Data	Judul Video	Jumlah Data	Contoh Data	Terjemahan	Jenis Campur Kode
1.	Grill Korea Kaki Lima 18 Ribuan	2	" Ceunah mah harganya mulai dari 18 rebuan dan konsepnya prasmanan"	" Katanya mah harganya mulai dari 18 ribuan dan konsepnya prasmanan"	Campur kode ke dalam
		3	"Pas di grill gini udah kecium banget wanginya"	"Pas di Panggang gini udah kecium banget wanginya"	Campur kode ke luar
		1	"Langsung aja aku ngedug nasi karena ini juga free refil "	"Langsung aja aku menggali nasi karena ini juga gratis refil lauk "	Campur kode campuran
2.	Ceker Tanpa Tulang	3	"Disini teh aku kukulilingan akhirnya nemu juga di depan alfamart sayang jatinangor"	"Disini teh aku keliling akhirnya nemu juga di depan alfamart sayang jatinangor"	Campur kode ke dalam
		1	"Soalna ini teh guys streetfood korea yang lagi viral gitulah di tiktok"	"Soalnya ini teh teman-teman makanan jalanan korea yang lagi viral gitulah di tiktok"	Campur kode campuran
3.	Jajanan Viral Cimol Keriting /Ciramboy	3	"Kalo udah 3 menit langsung di angkat di perenin ke wadah dan dikasih perbumbuan se-Indonesia raya"	"Kalo udah 3 menit langsung di angkat di beresin ke wadah dan dikasih perbumbuan	Campur kode ke dalam

				se- Indonesia raya”	
		2	“Kalian yang kejauhan beli ada kemasan frozen nya juga ya.”	“Kalian yang kejauhan beli ada kemasan beku nya juga ya.”	Campur kode ke luar
4.	Mie Setan Cijerah	3	“Diminta pilih level pedes 0 sampe 5 terus bebas ceunah pilih topping na, tapi na lieur loba pisan gusti ”	“Diminta pilih level pedes 0 sampe 5 terus bebas katanya pilih topping na, tapi na pusing banyak banget gusti ”	Campur kode ke dalam
		1	“Ehh tapi ini yang kornet keju juga lumayan enak, udah rekomended parah ”	“Ehh tapi ini yang kornet keju juga lumayan enak, udah direkomendas ikan parah ”	Campur kode ke luar
		2	“Nah ini nyobain topping baso nya ternyata lumayan eni bingi guys ”	“Nah ini nyobain topping baso nya ternyata lumayan enak banget teman-teman ”	Campur kode campuran
5.	Pancake Gemes Cuma 5000	2	“nemuin surga dessert ini tuh di cikutra tempatnya agak hidden gem gitu masuk ke cafe sejuk rimbun”	“nemuin surga hidangan penutup ini tuh di cikutra tempatnya agak tempat yang tersembunyi ”	Campur kode ke luar

				<i>gitu masuk ke cafe sejuk rimbun</i>	
		1	<i>"hmm ini beneran seger toping nya juga banyak bang-bang guys"</i>	<i>"hmm ini beneran seger toping nya juga banyak banget teman-teman"</i>	Campur kode campuran
6.	Popcorn isi Tahu Walik	3	<i>"selain bumbu kering aya oge bumbu nu agak baseuh siga iyeu tah kos saus lava"</i>	<i>"selain bumbu kering ada juga bumbu nu agak basah kaya ini nih saus lava"</i>	Campur kode ke dalam
		2	<i>"bumbu taichan nya meni lada kieu sampe di jadiin toping tahu langsung saja merapat guys ke Tahu Walik Popcorn"</i>	<i>"bumbu taichan nya sangat pedas gini sampe di jadiin toping tahu langsung saja merapat teman-teman ke Tahu Walik Popcorn"</i>	Campur kode campuran
7.	Mie Rameon	3	<i>"Yang bener aja Rameon lekoh gini cuman 10 ribuan dan ini tuh bukan promo"</i>	<i>"Yang bener aja Rameon kental gini cuman 10 ribuan dan ini tuh bukan promo"</i>	Campur kode ke dalam
		4	<i>"Diliat-liat mah ti bumbu nya oge ga cawerang dan ini tuh mozarella na lumerrrr"</i>	<i>"Diliat-liat mah dari bumbu nya juga ga bening dan ini tuh keju mozarella nya meleleh"</i>	Campur kode campuran

8.	Resto Sunda Zaman Baheula	3	"konsep mereka tuh Resto Sunda Zaman Baheula tahun 70-an makannya aja pake piring seng gini"	"konsep mereka tuh Resto Sunda Zaman dahulu tahun 70-an makannya aja pake piring seng gini"	Campur kode ke dalam
		2	"Gepuk sapi nya juga empuk banget guys ga lengkap kalau misalkan di akhiri teh panas"	"Gepuk sapi nya juga empuk banget teman-teman ga lengkap kalau misalkan di akhiri teh panas"	Campur kode ke luar
9.	Seblak Tulang Terlaris	3	"biar ngabelentrang jejeleguran ini sambel juga harus di keduk sing loba "	"biar meledak meletup-letup ini sambel juga harus di keduk yang banyak "	Campur kode ke dalam
		2	"ini kuahnya beneran liat guys kuat se lekoh gitu"	"ini kuahnya beneran liat teman-teman sampai kental gitu"	Campur kode campuran
10.	Donat Topping Tumpah	1	"Ini donat topping na nepikeun ka bararahe guys terus sampe 70 variant rasa dong"	"Ini donat topping na sampai pada tumpah guys terus sampe 70 variant rasa dong"	Campur kode ke dalam
		4	"variant rasa lemon ini rasanya seger banget guys "	"variant rasa lemon ini rasanya seger banget teman-teman "	Campur kode ke luar
11.	Mie Jebew	3	"Nah iyeu teh Samyang nya Indonesia harga	"Nah ini tuh Samyang nya Indonesia harga nya	Campur kode ke dalam

			<i>nya cuman 12 ribu</i>	<i>cuman 12 ribu</i>	
		1	<i>“Ternyata ada Korean Streetfood harganya mulai 10 ribu termasuk si mie jebew ini”</i>	<i>“Ternyata ada makanan korea jalanan harganya mulai 10 ribu termasuk si mie jebew ini”</i>	Campur kode ke luar
		4	<i>“Tempo guys warna na meni kuat ngagoda karak oge neupi biwir enggeus bikin dower”</i>	<i>“liat teman-teman warna nya sampai ngagoda baru aja sampai ke bibir udah bikin dower”</i>	Campur kode campuran
12.	Cuanki Estetik	2	<i>“Dijalan Cipamokolan rada-rada nyungsep saeutik”</i>	<i>“Dijalan Cipamokolan rada-rada nyungsep sedikit”</i>	Campur kode ke dalam
		3	<i>“Ga Cuma cuanki ada juga bistik ayam yang rekomended banget”</i>	<i>“Ga Cuma cuanki ada juga bistik ayam yang direkomendas ikan banget”</i>	Campur kode ke luar
		1	<i>“Hmmm guys disuruput ieu mah langsung nyieun cenghar komo deui baso uratna”</i>	<i>“Hmmm teman-teman diseruput ini mah langsung bikin melek apa lagi baso uratna”</i>	Campur kode campuran
13.	Acu Ngambay	5	<i>“Kata si aa nya digorengnya setengah mati ceunah nya kitu lah setengah matang”</i>	<i>“Kata si aa nya digorengnya setengah mati katanya gitu lah setengah matang”</i>	Campur kode ke dalam
		2	<i>“Ini kesan pertama”</i>	<i>“Ini kesan pertama luarnya”</i>	Campur kode ke luar

			<i>luarnya emang crunchy</i>	<i>emang garing</i>	
		1	<i>"Kamari teteh cobaan cibay ceunah tah geuning harganya juga murah Cuma 9,000/porsi guys"</i>	<i>"kemarin teteh cobain cibay katanya tuh ternyata harganya juga murah Cuma 9,000/porsi teman-teman"</i>	Campur kode campuran
14.	Iga Bakar Pake Kuah Mercon	5	<i>"Dari tadi ngaruy penasaran gimana rasanya"</i>	<i>"Dari tadi ngiler penasaran gimana rasanya"</i>	Campur kode ke dalam
		4	<i>"Pertama kalinya nyobain iga bakar dan sop buntut pake kuah mercon guys"</i>	<i>"Pertama kalinya nyobain iga bakar dan sop buntut pake kuah mercon teman-teman"</i>	Campur kode ke luar
		1	<i>"Teu ngarti guys dijero gang tapi ngeunah pisan"</i>	<i>"Ga ngerti teman-teman didalam gang tapi enak banget"</i>	Campur kode campuran
15.	Baso Aci Kotak isian Mercon	2	<i>"Ada ya baso aci kotak isian nya tuh sambel mercon pas digegel kuat ka lada"</i>	<i>"Ada ya baso aci kotak isian nya tuh sambel mercon pas digigit sampai ke pedas"</i>	Campur kode ke dalam
		3	<i>"Tempatnya tuh ya cukup luas ada area indoor sama outdoor"</i>	<i>"Tempatnya tuh ya cukup luas ada area dalam sama luar ruangan"</i>	Campur kode ke luar
		2	<i>"Bisa-bisanya nemuin makanan ini di</i>	<i>"Bisa-bisanya nemuin makanan ini</i>	Campur kode campuran

			cafe yang bikin mager di Cimahi"	di cafe yang bikin malas gerak di Cimahi"	
--	--	--	---	--	--

Hasil dari analisis berdasarkan jenis campur kode ke dalam terdiri dari 41 data analisis yang merupakan dari bahasa Indonesia bercampur bahasa daerah Sunda, jenis campur kode ke luar terdapat 27 data analisis yang terdiri dari bahasa Indonesia dengan bahasa asing yaitu bahasa Inggris, kemudian campur kode campuran terdapat 22 data analisis, yaitu penggunaan bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa daerah, dan bahasa *slang*. Selain itu, ditemukan juga faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode, karena penutur dan penggunaan istilah yang populer.

2. Pemanfaatannya Sebagai Video Pembelajaran

Hasil penelitian telah dilakukan, maka disini peneliti memanfaatkan hasil penelitian campur kode pada video *review* makanan di konten *TikTok* Betty Augustina sebagai video pembelajaran pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII (delapan) yaitu materi pembelajaran teks ulasan. Teks ulasan menurut Kosasih (2017:171) merupakan suatu teks yang berisi pembahasan ataupun penilaian terhadap suatu buku atau karya-karya lain. Materi ini peneliti sajikan dalam bentuk video pembelajaran. Peneliti membuat video pembelajaran ini dengan menambahkan pengertian, ciri-ciri, struktur dan kebahasaan teks ulasan yang dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat campur kode pada video konten *TikTok* Betty Augustina ditemukan sebanyak 90 data. Jenis campur kode yang ditemukan yaitu campur kode ke dalam (*Inner code mixing*), campur kode ke luar (*outer code mixing*), dan campur kode campuran (*hybrid code mixing*). Peristiwa campur kode ke dalam antarbahasa Indonesia ke bahasa Sunda yang ditemukan sebanyak 41 data, campur kode ke luar ditemukan 27 data antarbahasa Indonesia dan bahasa Inggris, sedangkan campur kode campuran terdapat 22 data antarbahasa Indonesia, Inggris, Sunda dan bahasa *Slang*. Selain itu, ditemukan juga faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode, karena penutur dan penggunaan istilah yang populer.

Pemanfaatan hasil penelitian sebagai video pembelajaran teks ulasan di SMP kelas VIII. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan peserta didik dalam menambah pengetahuan serta kebahasaan peserta didik saat berkomunikasi serta memahami penggunaan bahasa yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. (2010). *Sosiolinguistik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2004). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer dan Agustina (2010). *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- D. A. S. Kristina. (2019). "*Jenis, Bentuk dan Faktor Penyebab Campur Kode Dalam Perbincangan Pengisi Acara "Ini Talk Show" di NET TV*". Skripsi S-1 pada Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Kosasih.E. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Moleong, Lexy. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ni Nyoman dan Putu Dewi (2014). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Pranowo, September (2014). *Teori Belajar Bahasa*. Celeban Timur, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Aktif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta